

Pengaruh Peer Group terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Sekolah

Oleh
Mohamad Awal Lakadjo
Universitas Negeri Gorontalo
mohamadawal@ung.ac.id

Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan, kecerdasan emosional menjadi hal yang sangat penting untuk dikembangkan pada siswa. Kecerdasan emosional meliputi kemampuan mengenali, memahami, mengelola, dan mengekspresikan emosi dengan sehat dan tepat. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung lebih mampu menghadapi tantangan, membangun hubungan yang sehat, dan mencapai keberhasilan dalam kehidupan pribadi maupun akademik. Salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap perkembangan kecerdasan emosional siswa adalah peer group, atau kelompok sebaya.

Pengertian Peer Group

Peer group atau kelompok sebaya merujuk pada sekelompok individu yang memiliki usia, minat, dan latar belakang yang serupa. Dalam konteks sekolah, peer group dapat mencakup teman sekelas, teman main, atau teman dalam organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler. Kelompok sebaya memainkan peran penting dalam membentuk identitas dan pengalaman sosial siswa.

Pengaruh Peer Group terhadap Kecerdasan Emosional Siswa

1. Pembelajaran Emosi: Peer group dapat menjadi tempat di mana siswa belajar mengenali, memahami, dan mengelola emosi mereka sendiri. Melalui interaksi dengan teman sebaya, siswa dapat mengamati dan belajar dari respons emosional orang lain dalam berbagai situasi. Mereka juga dapat menerima dukungan, pengertian, dan saran dari teman

- sebaya yang membantu mereka mengatasi stres atau konflik emosional.
2. Empati dan Perspektif: Peer group memungkinkan siswa untuk mengembangkan empati dan kemampuan memahami perspektif orang lain. Dalam interaksi dengan teman sebaya, siswa belajar mengenali dan merespons emosi yang dirasakan oleh orang lain. Hal ini membantu mereka memahami perasaan orang lain, memperluas wawasan mereka, dan memperkaya keterampilan dalam berhubungan dengan orang lain secara empatik.
 3. Dukungan Sosial: Peer group dapat menyediakan dukungan sosial yang penting bagi siswa. Ketika siswa merasa diterima dan didukung oleh teman sebayanya, mereka cenderung lebih percaya diri, merasa lebih bahagia, dan mampu mengatasi tekanan sosial yang mungkin muncul. Dukungan sosial dari peer group juga dapat membantu siswa menghadapi tantangan emosional dan meningkatkan kesejahteraan mental mereka.
 4. Model Perilaku: Peer group dapat menjadi model perilaku yang mempengaruhi kecerdasan emosional siswa. Ketika siswa terlibat dalam kelompok sebaya yang memiliki keterampilan emosional yang baik, mereka cenderung meniru dan mengadopsi perilaku tersebut. Sebaliknya, jika peer group memiliki keterampilan emosional yang kurang berkembang, siswa juga dapat terpengaruh secara negatif.

Kesimpulan

Peer group memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kecerdasan emosional siswa di sekolah. Melalui interaksi dengan teman sebaya, siswa dapat belajar mengenali dan mengelola emosi, mengembangkan empati, menerima dukungan sosial, dan meniru model perilaku yang sehat secara emosional. Penting bagi pendidik dan pengambil kebijakan untuk memahami peran peer group dan memfasilitasi lingkungan yang mendukung pengembangan kecerdasan emosional siswa di sekolah.

Referensi

Asher, S.R., & Rose, A.J. (2001). *Social Development: Relationships in Infancy, Childhood, and Adolescence*. Belmont, CA: Wadsworth.

Brackett, M.A., Rivers, S.E., & Salovey, P. (2011). Emotional Intelligence: Implications for Personal, Social, Academic, and Workplace Success. *Social and Personality Psychology Compass*, 5(1), 88-103.

Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. New York: Bantam Books.